

Kendaraan yang Tak Lolos Uji Emisi Bakal Ditilang dengan Denda Rp500 Ribu

JAKARTA (IM) - Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta mengumumkan bagi motor atau mobil di DKI Jakarta yang tidak mengikuti uji emisi atau tidak lulus uji emisi gas buang akan dikenakan disinsentif berupa tarif parkir yang tinggi dan penegakan tilang.

"Disinsentif kendaraan yang tidak ikut atau pun tidak lulus uji emisi itu tertuang dalam Peraturan Gubernur 66/2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan Bermotor yang diundangkan sejak 24 Juli 2020 serta mulai berlaku enam bulan kemudian," kata Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta Syarifudin dalam keterangannya, Rabu (30/12).

Pergub ini hadir sebagai pengganti Peraturan Gubernur sebelumnya yaitu Pergub Nomor 92 Tahun 2007.

Syarifudin menjelaskan, Dinas Lingkungan Hidup DKI telah menggunakan sistem yang berfungsi merekam hasil pelaksanaan uji emisi.

Sistem ini memungkinkan Polisi maupun Pemprov DKI mengakses hasil uji emisi ketika bertugas melakukan pemeriksaan kendaraan.

Apabila pemilik kendaraan bermotor yang tidak lulus uji emisi menggunakan fasilitas parkir di DKI Jakarta, maka otomatis akan dikenakan tarif parkir tertinggi yang berlaku saat membayar.

Selain itu dari segi tindakan kepolisian dapat menjatuhkan sanksi tilang terhadap pemilik kendaraan bermotor yang tidak melaksanakan kewajiban melakukan uji emisi gas buang dan tidak memenuhi ambang batas emisi.

Penegakan hukum di jalan oleh Kepolisian dan Dinas Perhubungan mengacu kepada UU Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Pasal 285 dan 286, yaitu ancaman denda maksimal Rp 250.000 untuk sepeda motor dan ancaman denda maksimal Rp 500.000 untuk mobil. ● osm

Sering Ditertibkan, Pemulung di Kolong Flyover Pramuka Tetap Balik Lagi

JAKARTA (IM) - Pelaksana Harian Wali Kota Jakarta Pusat (Jakpus) Irwandi mengatakan, pihaknya sudah sering melakukan penertiban terhadap pemulung yang berada di kolong flyover Pramuka, namun mereka balik lagi ke tempat tersebut.

Hal ini dikatakan Irwandi sebagai respon kedatangan Menteri Sosial (Mensos) Tri Rismaharini ke kolong flyover Pramuka, dan bertemu dengan pemulung.

"(Kita tahu) udah lama. Kita sebenarnya udah lama (tahunya). Kita sudah tertibkan beberapa kali, tapi balik lagi," kata Irwandi di Jakarta, Rabu (30/12).

Menurut Irwandi, jumlah pemulung di sana hanya tujuh orang.

Pihaknya pun sudah beberapa kali meminta para pemulung itu pindah ke rumah susun (rusun). Namun, mereka menolak dengan alasan jauh dari tempat mereka bisa bekerja.

"Yang dekat bukan rusun

namanya, tapi apartemen. Nanti akan kita paksa mereka buat terima rusun itu. Kita akan segera kosongkan kolong flyover itu. Cuma disangka Bu Risma belum pernah disentuh," katanya.

Ia pun menyambut baik jika Risma akan membantu para pemulung itu. "Bagus malah ada penguatan," ucap Irwandi.

Sekadar informasi, Risma blusukan di bantaran Sungai Ciliwung di flyover Pramuka yang berada di belakang kantor Kemensos, pada Senin 28 Desember 2020.

Saat blusukan itu ia menemui beberapa pemulung dan gelandangan yang tinggal di sana.

"Bapak-Ibu saya carikan 'rumah' jadi enggak perlu ada biaya ngontrak. Tetep cari sampah seperti ini. Nanti sampah dari Kementerian Sosial bisa untuk Bapak. Sambil saya ajari usaha. Masak mau terus kayak gini, ya. Mau ya," kata Risma kepada para pemulung di sana. ● osm

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



SANKSI UNTUK PELANGGAR Uji Emisi

Petugas melakukan pemeriksaan uji emisi kendaraan saat sosialisasi penerapan sanksi Pergub No.66 tahun 2020 tentang Uji Emisi Gas Buang Kendaraan di Kawasan Tanjung Barat, Jakarta, Rabu (30/12). Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta berencana menerapkan sanksi bagi sepeda motor dan mobil di DKI Jakarta yang tidak menguji emisi atau tidak lulus uji emisi dengan mengenakan tarif parkir tertinggi saat menggunakan fasilitas parkir di DKI Jakarta dan penegakan tilang mulai 24 Januari 2021.

Setelah FPI Dibubarkan Pemerintah, Wartawan Diusir dari Petamburan III

Seorang pria meminta para wartawan menjauh dari markas FPI. Pria berkaos coklat itu mengusir wartawan dengan nada tinggi. "Pergi... Pergi... kalian semua. Jangan ada yang di sini...," katanya.

PETAMBURAN (IM)

Setelah pemerintah resmi mengumumkan pembubaran Front Pembela Islam (FPI), sejumlah awak media pun diusir dari markas DPP ormas Islam tersebut di Jalan Petamburan III, Tanah Abang, Jakarta Pusat, Rabu (30/12).

Pantauan di lokasi, sejumlah media mendatangi markas FPI pada Rabu (30/12) siang untuk memantau situasi terkini setelah ormas tersebut dibubarkan oleh pemerintah. sejumlah wartawan dari media cetak, online dan juga televisi yang melakukan peliputan.

Namun pukul 14.30 WIB, tiba-tiba mereka datang seorang pria yang langsung meminta para wartawan menjauh dari area markas FPI. Pria berkaos coklat itu mengusir wartawan dengan nada tinggi. "Pergi... Pergi... kalian semua. Jangan ada yang di sini," kata pria itu.

Pria itu melarang wartawan

mengambil gambar. Ia juga marah dan menyebut media sebagai penghianat. Ia kemudian terus menggiring wartawan sampai ke luar dari Jalan Petamburan III menuju Jalan Raya KS Tubun. Di depan jalan masuk ke Petamburan III, tak terlihat lagi ada pendukung bergambar Rizicq Shihab atau logo FPI. Namun masih ada plang dengan logo FPI yang bertuliskan Dewan Pimpinan Pusat Front Pembela Islam (FPI).

Pemerintah sebelumnya memutuskan untuk menghentikan kegiatan dan membubarkan organisasi massa FPI. Keputusan ini disampaikan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan Mahfud MD dalam konferensi pers di Kantor Kemenko Polhukam pada Rabu (30/12). "Pemerintah melarang ak-

tivitas FPI dan akan menghentikan setiap kegiatan yang dilakukan FPI," ujar Mahfud MD.

Menurut Mahfud MD, keputusan pemerintah ini sudah sesuai aturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satunya adalah putusan Mahkamah Konstitusi terkait Undang-Undang Ormas. Dengan tidak adanya legal standing terhadap ormas FPI, maka Mahfud minta pemerintah pusat dan daerah untuk menolok semua kegiatan yang dilakukan FPI.

Ketua Bantuan Hukum Front Pembela Islam Sugito Atmo Prawiro langsung melapor ke Pimpinan FPI Rizicq Shihab terkait langkah pemerintah membubarkan ormas itu. "Saya ketemu HRS (Rizicq) dulu," kata Sugito saat dihubungi, Rabu (30/12).

Sugito pun belum bisa memberikan komentar soal langkah pemerintah membubarkan FPI. Ia baru akan memberikan pernyataan setelah bertemu Rizicq yang saat ini ditahan di Polda Metro Jaya akibat kasus kerumunan. ● osm

Wakil Wali Kota Bekasi Tanam Pohon untuk Penghijauan di Pondokgede



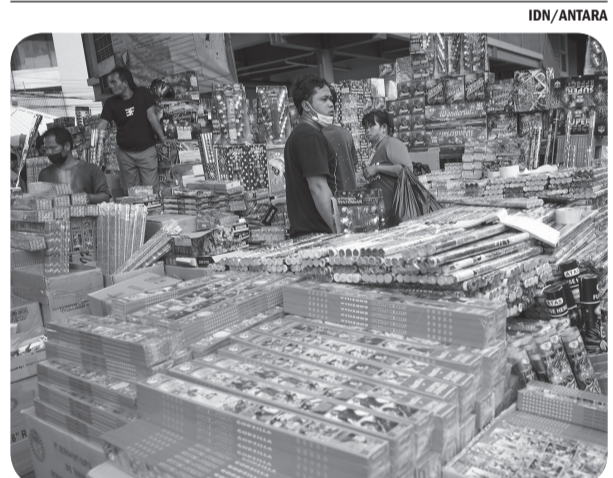
Wakil Wali Kota Bekasi, Tri Adhianto (tengah) tampak sedang menanam bibit pohon untuk penghijauan lingkungan. Foto Humas Pemkot Bekasi.

KOTA BEKASI (IM) - Tri Adhianto selaku Wakil Wali Kota Bekasi didampingi istri Wiwiek Hargono menghadiri kegiatan menanam bibit pohon sebagai bentuk penghijauan, cinta dan peduli lingkungan di Jaticempaka, Kecamatan Pondokgede.

Kegiatan itu juga dihadiri Camat Pondokgede beserta jajaran, Lurah Jaticempaka beserta jajaran, Babinsa, Babinkambubmas dan warga Kelurahan Jaticempaka. Dalam sambutannya, Tri Adhianto mengungkapkan semakin maju suatu daerah, konsekuensinya semakin sedikit pula lahan terbuka hijau, oleh karenanya di sini diperlukan keikutsertaan masyarakat dalam memanfaatkan lahan terbuka yang nantinya dapat dimanfaatkan untuk penghijauan.

Pria yang biasa disapa Mas Tri ini juga menyampaikan kepada masyarakat, jika ada masyarakat yang ingin melakukan penghijauan di daerahnya, silahkan diajukan ke Pemda Kota Bekasi.

"Pemerintah Kota Bekasi memberikan kesempatan kepada warga masyarakat Kota Bekasi jika ada yang mau melakukan penghijauan silahkan diajukan ke Pemerintah Kota Bekasi," ujar Tri Adhianto dalam siaran pers Humas Pemkot Bekasi, Rabu (30/12). Tidak hanya membahas penghijauan, Tri Adhianto sebagai perwakilan dari gugus tugas Covid-19 juga membahas perkembangan pandemi wabah Covid-19 di Kota Bekasi. Tri menghimbau kepada masyarakat agar tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. "Patuhi protokol kesehatan, karena mencegah lebih baik dari pada mengobati," katanya. Dirinya juga memberikan edukasi kepada masyarakat bagaimana menciptakan ekonomi yang kreatif yang diharapkan mampu menjawab persoalan seputar finansial di masyarakat. "Dampak pandemi wabah Covid-19 telah berimbas ke sektor perekonomian, tetapi pemerintah pusat tidak berdiam diri. Pemerintah pusat telah memfasilitasi siapa saja yang mau berwirausaha, dengan harapan dapat menumbuhkan ekonomi-ekonomi baru khususnya di Kota Bekasi," ujarnya. ● mdl



IDN/ANTARA

PENURUNAN OMZET PENJUALAN KEMBANG API JELANG TAHUN BARU

Pembeli memilih kembang api di Pasar Asemka, Jakarta, Rabu (30/12). Sejumlah pedagang mengaku omzet penjualan kembang api tersebut menurun hingga 50 persen lebih karena adanya larangan berkerumun dan menggelar perayaan malam tahun baru 2021 untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.

Polresta Bandara Soekarno-Hatta Tangkap Tiga Pencuri Laptop

CENGKARENG (IM) - Polresta Bandara Soekarno-Hatta menangkap tiga pencuri laptop pada Rabu (23/12) dan Jumat (25/12) lalu. Adapun kedua pelaku diketahui warga Batam, Kepulauan Riau yang berinisial ZN (28) dan LI (29), serta seorang warga negara Afghanistan berinisial ZR (26).

"Dari dua provinsi, kami berhasil menangkap pelaku. Dua pelaku (ZN dan LI) di Jambi dan satu pelaku (ZR) di Makassar," ujar Kapolresta Bandara Soekarno-Hatta, Kombes Pol Adi Ferdian, di Taman Integritas Polres Bandara Soekarno-Hatta, Rabu (30/12) siang.

Adi menjelaskan awalnya seseorang melapor bahwa dia telah kehilangan laptop merk D di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta.

Menanggapi laporan tersebut, polisi langsung melakukan pemantauan di TKP sekaligus meninjau rekaman CCTV di tempat kejadian.

"Berdasarkan penyelidikan dan informasi, dimungkinkan laptop (milik korban) sudah dikuasai orang lain," kata Adi.

Benar saja, ternyata laptop tersebut sudah berpindah tangan ke ZN. Tak sampai di sana, ZN bersama LI menjual laptop tersebut melalui Facebook.

"Laptop dijual dengan harga Rp 8.000.000. LI mendapat uang sebesar Rp 500.000 dari penjualan itu," ujar Adi.

Pembeli laptop tersebut adalah ZR, yang membeli laptop tersebut untuk ia jual lagi.

"Dia (ZR) mau menjual lagi laptop itu seharga Rp 16.000.000," kata Adi. "Dia pelaku lain (ZN dan LI) ditangkap tanggal 23 Desember," ungkap Adi.

Akibat perbuatannya, pelaku dikenakan Pasal 372 dan 362 KUHP tentang penemuan dan penggelapan. Hukuman atas tindak pidana masing-masing pelaku minimal 5 tahun penjara. ● ber

Sisir Gang Sempit, Dua Pria Curi Motor di Pasar Minggu

JAKARTA (IM) - Dua pria beraksi di Lenteng Agung, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Selasa (29/12) dini hari. Dalam aksinya, keduanya berhasil mengondol sepeda motor matic.

Aksi keduanya terekam CCTV, dibagikan akun instagram @info_jakartaselatan. Dalam video kurang dari semenit itu, terlihat keduanya tampak menysir gang sempit pemukiman.

Tak berapa lama, seorang

di antaranya turun dan masuk ke gang warga. Sementara satu lainnya menunggu depan gang dan melihat sekitar kawasan.

Kurang dari 30 detik setelah pria itu masuk, ia keluar menaikan motor matic. Kuat dugaan motor itu merupakan motor hasil curian.

".. Dalam rekaman CCTV pelaku berjumlah dua orang menggunakan motor kendaraan bermotor roda dua jenis motor honda beat dengan nopol

B 4566 FYR, dan korban a/n bapak Wiwit pemilik kendaraan roda dua jenis honda beat dengan nopol B 4058 SAC," ucapnya dalam caption postingan.

Dengan menyebutkan nopol kendaraan akun itu lantas meminta bantuan netizen untuk membantu pemilik agar mengamankan pelaku.

"Bila ada yang melihat tolong bantu di amankan / dilaporkan ke pihak berwajib," tutupnya dalam caption. ● ber

Anggota Polisi Polsek Tebet Tembak Anak dan Istri, Lalu Bunuh Diri

DEPOK (IM) - Slamet Teguh Priyanto, anggota Polisi yang beriditas di Polsek Tebet, Jakarta Selatan, yang tinggal di Kampung Parung Serah, Sukmajaya, Depok, Jawa Barat, menembak anak dan istrinya. Setelah itu, ia pun mengakhiri hidupnya dengan senjata api yang dipegangnya, Rabu (30/12).

Kanit Reskrim Polsek Tebet AKP Agus Herwahyu Adi membenarkan bahwa Slamet merupakan anggota Polsek Tebet. "Iya betul, dia anggota kami, pangkat Aiptu," kata Agus saat dikonfirmasi. Menurut Agus, Aiptu

Slamet bertugas di bagian Sentra Pelayanan Kepolisian Terpadu (SPKT). Ia mengatakan, Aiptu Slamet sudah bertugas di Polsek Tebet selama 20 tahun.

Sebelumnya, peristiwa bunuh diri berawal dari keributan di rumah Aiptu Slamet. Keributan disusul dengan bunyi letusan pistol sebanyak tiga kali.

Tak lama sejak letusan pistol terdengar sekira pukul 11.00 WIB, Kondang, saksi yang merupakan warga setelampat, mengaku mendengar suara minta tolong dari arah rumah lokasi insiden itu terjadi. "Anaknya

kena tembak sebelah kanan di dadanya. Ibunya juga kena di kakinya. Jadi dibawa ke rumah sakit semua," ujar Kondang.

"Nah, orangtuanya (Aiptu Slamet) bunuh diri pakai pistol," tambah Kondang. Anak Slamet disebut dalam kondisi kritis usai ditembak. "Kelihatannya, cekcok rumah tangga," ungkap Kondang.

Polisi sudah ada di lokasi kejadian dan sedang melangsungkan olah TKP. Mulut gang yang terpaat sekira 50 meter menuju rumah tersebut dipalng menggunakan dua bilah baja ringan. ● ber

Warga Dilarang Berkerumun Saat Rayakan Tahun Baru, Pelanggar Akan Diberi Sanksi

JAKARTA (IM) - Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria, mengimbau warga Ibu Kota untuk tidak merayakan Tahun Baru 2021 yang jatuh pada Kamis (31/12) malam dengan berkerumun di tempat-tempat umum atau tempat wisata. Imbauan tersebut bertujuan untuk mencegah penularan Covid-19 secara masif.

Riza menilai, kerumunan yang mungkin terjadi karena perayaan Tahun Baru berpotensi meningkatkan kasus Covid-19 di Jakarta.

"Semuanya dimaksudkan agar tidak menimbulkan interaksi kerumunan yang dapat berpotensi menimbulkan penularan Covid-19 ini sendiri," kata Riza dalam acara dialog "Sapa Indonesia Pagi" yang disiarkan salah satu TV swasta, Rabu (30/12).

Dia meminta agar semua orang yang berada di Jakarta, bukan hanya warga Jakarta, untuk tetap diam di rumah saat malam Tahun Baru. Bila harus

keluar rumah, hanya untuk keperluan saat sangat mendasak, seperti alasan kesehatan atau pemenuhan bahan pokok.

"Tidak keluar rumah kecuali untuk hal yang sangat penting ya," kata Riza.

Tempat usaha agar tidak selenggarakan perayaan Dia juga meminta semua pelaku usaha, khususnya di bidang pariwisata, untuk tidak menggelar perayaan Tahun Baru 2021.

"Kami minta pelaku usaha komitmen dan konsistensi kesungguhan dari pelaku usaha untuk tidak melaksanakan kegiatan-kegiatan," ujar Ariza.

Begitu juga tempat-tempat yang berpotensi dijadikan tempat perayaan atau kerumunan untuk merayakan malam Tahun Baru.

"Di tempat-tempat seperti di HI-Sudirman kami tidak perkenankan ada berbagai kegiatan termasuk adanya kerumunan," kata Ariza.

Imbauan itu selaras dengan Instruksi Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan yang

dikeluarkan pada 16 Desember 2020. Salah satu yang diatur dalam Ingub adalah pembatasan jam operasional usaha pariwisata dan pusat perbelanjaan seperti mal, tempat hiburan, restoran.

Khusus tanggal 24-27 Desember 2020 dan 31 Desember 2020 - 3 Januari 2021, jam operasional hanya sampai pukul 19.00 WIB. Riza memaparkan, jika ada pengusaha yang tetap menggelar perayaan Tahun Baru, akan ada sanksi yang dijatuhkan. Pemprov DKI Jakarta bisa mencabut izin usaha tempat usaha yang melanggar.

"Apa hotel restoran dan lain-lain termasuk tempat wisata yang melanggar kami tidak segan memberikan tindakan paling keras yaitu pencabutan izin usahanya," katanya.

Riza juga menyiapkan sanksi bagi warga. Sanksi berupa denda dan sanksi sosial menanti mereka yang nekat melakukan perayaan Tahun Baru 2021 di luar rumah dan berkerumun. ● osm



IDN/ANTARA

KETERSEDIAAN LAHAN PEMAKAMAN KHUSUS COVID-19

Seorang warga menulis nama di nisan kerabatnya yang dimakamkan dengan protokol COVID-19 di TPU Tegal Alur, Jakarta, Selasa (29/12). Pemprov DKI Jakarta menyiapkan lahan pemakaman di Rorotan sebagai antisipasi penuhnya TPU khusus COVID-19 di Pondok Ronggon dan Tegal Alur karena masih tingginya jumlah kematian akibat COVID-19.